

PENGARUH POTENSI AKADEMIK DAN KEMAMPUAN BERPIKIR DIVERGEN TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Ilhamsyah

Prodi Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar
Indonesia

ilhamsyah@unismuh.ac.id

Abstrak

Jenis penelitian ini adalah penelitian ex-post facto. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 3 Jeneponto, sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu dan yang berjumlah 63 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan cluster random sampling. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan tiga instrumen yaitu tes potensi akademik, tes kemampuan berpikir divergen dan tes hasil belajar. Data yang diperoleh diolah dengan program pengolahan data statistik yaitu SPSS. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa potensi akademik siswa kelas kelas XII SMA Negeri 3 Jeneponto dikategorikan kurang dengan skor rata-rata 65,52 dengan nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 36. Kemampuan berpikir divergen siswa kelas XII SMA Negeri 3 Jeneponto dikategorikan sedang dengan skor rata-rata 65,62 dengan nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 50. Sedangkan hasil belajar matematika siswa kelas XII SMA Negeri 3 Jeneponto dikategorikan cukup dengan skor rata-rata 81,27 dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 62. Adapun hasil analisis statistika inferensial diperoleh bahwa (1) Secara simultan variabel potensi akademik dan kemampuan berpikir divergen terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XII SMA Negeri 3 Jeneponto dengan koefisien determinasi yang berarti potensi akademik dan kemampuan berpikir divergen memberi pengaruh sebesar 49,8% terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XII SMA Negeri 3 Jeneponto dan sisanya sebesar 50,2% dipengaruhi oleh faktor lain. (2) Secara parsial variabel potensi akademik berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XII SMA Negeri 3 Jeneponto dengan memperhatikan kemampuan berpikir divergen sebesar 46,1%. (3) Secara parsial variabel kemampuan berpikir divergen berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XII SMA Negeri 3 Jeneponto dengan memperhatikan potensi akademik sebesar 19,1%.

Kata Kunci: Potensi Akademik, Kemampuan Berpikir Divergen, Hasil Belajar

Diterbitkan Oleh:



Fakultas Sains
Program Studi Matematika
Universitas Cokroaminoto Palopo

Copyright © 2022 The Author (s)

This article is licensed under CC BY 4.0 License



PENGARUH POTENSI AKADEMIK DAN KEMAMPUAN BERPIKIR DIVERGEN TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

1. Pendahuluan

Pada umumnya pendidikan diperoleh dari adanya proses pembelajaran yang dilaksanakan di lingkungan formal akan tetapi pada hakikatnya pendidikan dapat dilaksanakan dimana saja. Peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai bagian dari pembangunan bangsa senantiasa menjadi perhatian semua pihak. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui peningkatan kualitas pendidikan.

Tujuan pendidikan nasional yang bersumber dari sistem nilai Pancasila dirumuskan dalam Pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 (Nurlidia 2015) adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sebagai mata pelajaran yang penting dalam mendukung peningkatan sumber daya manusia, matematika menjadi pondasi dasar dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika menjadi mata pelajaran yang sangat penting dalam pendidikan dan wajib dipelajari pada setiap jenjang pendidikan. Matematika merupakan ilmu dalam pendidikan yang memiliki andil dalam mengembangkan kemampuan dalam berhitung, mengukur serta menemukan solusi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi pada tanggal 10 Oktober 2021 di SMA Negeri 3 Jeneponto, fenomena yang terjadi pada siswa bahwa ketika memberikan soal kepada siswa dengan redaksi kata yang berbeda dengan contoh soal yang telah diberikan sebelumnya dimana masih banyak siswa yang bingung dalam mengerjakannya. Selain itu kebanyakan dari mereka hanya meniru pekerjaan temannya tanpa berusaha mengerjakan sendiri dengan kemampuan dan pemikirannya sendiri. Pada saat ujian banyak dari mereka yang mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi siswa didalam menyelesaikan soal matematika yaitu kemampuan berpikir divergen. Jauk, dkk (2014: 5) mengatakan bahwa berpikir divergen merupakan komponen kunci dari proses berpikir kreatif. Sehingga sangat penting mengetahui bagaimana kondisi kemampuan berpikir divergen siswa dalam belajar matematika. Munandar (Khodijah, 2011: 106) mengemukakan bahwa berpikir divergen adalah berpikir kreatif, berpikir untuk memberikan berbagai macam kemungkinan jawaban

berdasarkan informasi yang diberikan dengan penekanan pada kuantitas, keragaman, dan originalitas jawaban. Jadi kemampuan berpikir divergen itu merupakan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan suatu permasalahan dengan memberikan berbagai macam solusi/jawaban yang diperoleh berdasarkan informasi yang diberikan.

Dengan adanya potensi akademik dan kemampuan berpikir divergen yang tinggi yang dimiliki oleh siswa, maka dalam proses belajar matematika menjadi lebih mudah dan mereka dapat memperoleh pencapaian yang sangat baik dan memuaskan dalam hasil belajarnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) seberapa besar pengaruh potensi akademik, kemampuan berpikir divergen dan hasil belajar matematika siswa kelas XII SMA Negeri 3 Jeneponto.

Menurut Sudjana, (2004: 22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar berarti ulangan, ujian atau tes maksud ulangan tersebut ialah untuk memperoleh suatu indek dalam menentukan keberhasilan siswa. indikator hasil belajar mengenai materi sistem persamaan linier dua variabel yaitu: (1) memahami dan menyelesaikan masalah, (2) menentukan himpunan penyelesaian dengan menggunakan metode grafik, (3) menentukan himpunan penyelesaian menggunakan metode eliminasi, dan (4) menentukan himpunan penyelesaian menggunakan metode gabungan (eliminasi-substitusi).

Sementara Taufiqurrohman (2015), menjelaskan bahwa potensi akademik merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam bidang akademis (keilmuan). bahwa potensi akademik merupakan suatu kemampuan/kecerdasan yang dimiliki seseorang/individu dalam bidang akademik umum. Akademik umum berisi kemampuan verbal/bahasa, kemampuan kuantitatif, dan penalaran/logika pemikiran.

Menurut Taufiqurrohman (2015), indikator potensi akademik ini meliputi tiga bagian utama yaitu: (1) Kemampuan verbal atau bahasa meliputi persamaan kata (sinonim), lawan kata (antonim), padanan kata (similarity), hubungan kata (analogi), (2) Kemampuan kuantitatif meliputi numarik, konsep aljabar, dan logika matematika, (3) Spasial atau gambar meliputi padanan hubungan gambar dan seri gambar.

Menurut Khodijah (2014), mengemukakan beberapa pendapat ahli mengenai cara berpikir divergen menurut Crawl, Keminsky, dan Podell yaitu pola berpikir seseorang yang lebih didominasi oleh berfungsinya belahan otak kanan, berpikir lateral, menyangkut pemikiran sekitar atau yang menyimpang dari pusat persoalan. Berpikir divergen adalah berpikir kreatif, berpikir untuk memberikan berbagai macam kemungkinan jawaban berdasarkan informasi yang diberikan dengan penekanan pada kuantitas, keragaman, dan originalitas jawaban

(Munandar, 1992). Berpikir divergen adalah berpikir untuk menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah dengan penekanan pada ketepatangunaan dan keragaman jawaban yang mencerminkan kelancaran (fluency), kelenturan (flexibility), keaslian (originality). Indikator kemampuan berpikir divergen meliputi:

- Menuntut dengan cepat menghasilkan sejumlah gagasan atau solusi masalah.
- Menuntut kemampuan untuk menentukan kata yang memenuhi persyaratan struktural.
- Menunjukkan pada tingkat kesulitan atau gagasan atau jawaban terhadap suatu gejala.
- Menunjukkan pada tingkat kemampuan untuk mempertimbangkan suatu variasi pendekatan pada suatu masalah secara serempak.

Penelitian oleh Sunardi (2015), dalam penelitiannya memberikan kesimpulan bahwa potensi akademik berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika baik secara langsung sebesar 0,587 maupun tidak langsung melalui kemandirian belajar 0,031 dan kemandirian belajar berpengaruh tidak signifikan secara langsung terhadap prestasi belajar matematika pada nilai $\alpha = 0,05$, tetapi jika dipilih nilai $p = 0,087$ yang cukup besar, maka kemandirian belajar signifikan secara langsung terhadap prestasi belajar matematika pada nilai $\alpha = 0,10$.

Arifudin (2013), memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan berpikir divergen matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, karena kemampuan berpikir divergen berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah, yang secara langsung juga mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

Martina (Erwin, 2015) dalam penelitiannya memberikan penjelasan bahwa ada pengaruh langsung yang positif dan signifikan dari kemampuan berpikir divergen terhadap prestasi belajar pada taraf signifikan 0,05.

2. Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 3 Jeneponto kelas XII semester genap tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex post facto*. *Ex post facto* sebagai penelitian menunjukkan bahwa perlakuan terhadap variabel bebas telah terjadi sebelumnya, sehingga tidak perlu memberikan perlakuan, tinggal melihat efeknya pada variabel terikat.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 3 Jeneponto yang terdiri dari 6 kelas. Dengan penyebaran yang homogen. Teknik pengambilan sampel yang

digunakan adalah “cluster random sampling”. Sampel diambil dengan cara undian. Sehingga terpilih kelas XII_{mia1} dan XII_{mia2} yang terdiri dari 63 siswa sebagai sampel.

Penelitian ini terdiri atas tiga variabel yaitu dua variabel bebas yaitu potensi akademik (X1) dan kemampuan berpikir divergen (X2) dan satu variabel terikat yaitu hasil belajar matematika (Y). Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes untuk data potensi akademik, kemampuan berpikir divergen dan hasil belajar matematika. Syarat instrumen yang baik harus valid dan reliabel. Validitas instrumen menggunakan rumus korelasi product moment, sedangkan reliabilitas menggunakan rumus Alpha. Analisis data penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial, dimana untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear ganda. Sebagai persyaratan analisis data dilakukan uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji linearitas. Metode analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS versi 20.

3. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data

Berikut ini hasil analisis deskriptif menunjukkan deskripsi tentang karakteristik distribusi nilai dari masing-masing kelas penelitian.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Potensi Akademik

Statistik	Nilai Statistik
Mean	65,52
Standar Deviasi	13,29
Variansi	176,74
Minimum	36
Maksimum	92

Tabel 2. Statistik Deskriptif Kemampuan Berpikir Divergen

Statistik	Nilai Statistik
Mean	65,62
Standar Deviasi	9,74
Variansi	94,95
Minimum	50
Maksimum	88

Tabel 3. Statistik Deskriptif Hasil Belajar Matematika

Statistik	Nilai Statistik
Mean	81,27
Standar Deviasi	9,63
Variansi	92,81
Minimum	62
Maksimum	100

b. Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Tabel 4. Tabel Distribusi Uji Normalitas Menggunakan Kolmogorov Smirnov

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
TPA	.107	63	.072
Kemampuan Berpikir Divergen	.089	63	.200*
Hasil Belajar Siswa	.100	63	.194

Berdasarkan tabel 4 maka dapat disimpulkan bahwa data dari ketiga variabel penelitian yaitu potensi akademik, kemampuan berpikir divergen dan hasil belajar matematika menunjukkan semua sampel lebih dari 0,05 sehingga H_0 diterima. Dengan demikian data dari semua sampel penelitian berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		
	B	Tolerance	VIF
(Constant)	38.513		
TPA	.461	.948	1.055
1 Kemampuan Berpikir Divergen	.191	.948	1.055

Berdasarkan tabel 5 nilai VIF untuk potensi akademik diri yaitu $1,055 < 10$ dan kemampuan berpikir juga $1,055 < 10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada kedua variabel bebas tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Tabel 6. Uji Linearitas

Korelasi	F	Sig.	Keterangan
X1, Y	1,337	0,226	Linear
X2, Y	1,681	0,111	Linear

Berdasarkan tabel 6 maka dapat disimpulkan bahwa data dari kedua model garis regresi yang diuji menunjukkan nilai sig. $< 0,005$ sehingga H_0 diterima. Dengan kata lain semua model regresi yang diuji berpola linear.

c. Uji hipotesis

Tabel 7. Koefisien Uji Regresi linear X_1, X_2 terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		P
	B	Std. Error	
(Constant)	38.513	6.738	.000
TPA	.461	.068	.000
kemampuan berpikir divergen	.191	.093	.044

Berdasarkan output analisis regresi ganda pada table 7 coefficients, dapat dilihat nilai dengan nilai P Value = 0,000 pada taraf signifikan yang berarti , dengan nilai pada taraf signifikan , yang berarti P Value < 0,05. Hal tersebut berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dari tabel ANOVA diperoleh nilai Fhitung = 29.791. Untuk Ftabel dengan taraf signifikan sebesar 5%, diperoleh Ftabel = 3,15. Dan diperoleh nilai P value 0, 000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Sehingga terdapat pengaruh signifikan antara potensi akademik dan kemampuan berpikir divergen secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika sebesar 49,8%. Adapun persamaan regresi ganda yang diperoleh sebagai berikut:

4. Pembahasan

a. Potensi Akademik

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa diketahui potensi akademik berada pada kategori kurang dari 63 responden yang diteliti dengan skor rata-rata potensi akademik sebesar 65,52. Skor tertinggi pada potensi akademik adalah 92 dan skor terendah adalah 36, dengan standar deviasi 13,29 dan variansi 176,74. Diketahui bahwa tidak ada siswa siswa yang memperoleh nilai kategori sangat rendah. 9,5% siswa yang memperoleh potensi akademik yang tergolong rendah. 14,3% siswa yang memperoleh potensi akademik yang tergolong sedang. 55,6% siswa yang memperoleh potensi akademik yang tergolong tinggi. Dan 20,6% siswa yang memperoleh potensi akademik yang tergolong sangat tinggi.

b. Kemampuan Berpikir Divergen

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa diketahui kemampuan berpikir divergen berada pada kategori kurang dari 63 responden yang diteliti dengan skor rata-rata kemampuan berpikir divergen sebesar 65,62. Skor tertinggi pada kemampuan berpikir divergen adalah 88 dan skor yang terendah adalah 50, dengan standar deviasi 9,75 dan variansi 94,95. Diketahui terdapat 11,11% siswa yang memiliki kemampuan berpikir divergen yang tergolong tinggi, 65,08% siswa yang memiliki kemampuan berpikir divergen yang tergolong sedang, 31,8% siswa yang memiliki kemampuan berpikir divergen yang tergolong rendah. Sementara itu tidak terdapat

siswa yang mempunyai skor kemampuan berpikir divergen pada kategori sangat tinggi dan sangat rendah.

c. Hasil Belajar

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa diketahui potensi akademik berada pada kategori kurang dari 63 responden yang diteliti dengan skor rata-rata potensi akademik sebesar 81,27. Skor tertinggi pada hasil belajar adalah 100 dan skor terendah adalah 62, dengan standar deviasi 9,63 dan variansi 92,81. Diketahui terdapat 27,6% siswa yang memperoleh hasil belajar yang tergolong sangat baik. 33,4% siswa yang memperoleh hasil belajar yang tergolong baik. 23,8% siswa yang memperoleh hasil belajar yang tergolong cukup. Dan 14,3% siswa yang memperoleh hasil belajar yang tergolong kurang.

d. Pengaruh Potensi Akademik dan Kemampuan Berpikir Divergen Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Jeneponto

Dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linear ganda diperoleh bahwa variabel potensi akademik dan kemampuan berpikir divergen berpengaruh terhadap hasil belajar matematika kelas XII SMA Negeri 3 Jeneponto baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri. Nilai F diperoleh dari uji Anova pada tabel 4.15 adalah 29,791 yang dinyatakan signifikan berdasarkan nilai signifikansin dengan persamaan regresi .

Adapun koefisien determinasi atau daya penjas yang diperoleh yaitu dapat dikatakan bahwa sekitar 49,8% variasi skor hasil belajar matematika siswa dapat dijelaskan secara bersama-sama dari skor potensi akademik dan kemampuan berpikir divergen. Dengan kata lain sekitar 50,2% variasi skor hasil belajar siswa ditentukan oleh variabel-variabel yang tidak diperhatikan dalam penelitian ini.

Pada hasil uji analisis variabel potensi akademik diperoleh koefisien regresi sebesar 0,461. Nilai yang berpadanan dengan koefisien tersebut adalah 6,775. Nilai ini sangat signifikan sebab nilai. Hal ini menunjukkan bahwa variabel potensi akademik berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XII SMA Negeri 3 Jeneponto dengan memperhatikan variabel kemampuan berpikir divergen. Koefisien regresi sebesar 0,461 memberikan indikasi bahwa apabila potensi akademik dioptimalkan sampai 100% maka skor hasil belajar akan meningkat 46,1%.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilo (2018) yang menyatakan bahwa tes potensi akademik dan prestasi belajar matematika merupakan suatu hal yang sangat berkaitan, dikarenakan dalam pembelajaran matematika siswa dituntut dengan menalar suatu kalimat logika kemudian diolah menjadi angka dan logika angka. Tes potensi akademik (TPA) merupakan suatu kegiatan yang diadakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam belajar.

Bagi para siswa tes potensi akademik ini berfungsi sebagai panduan siswa nanti dalam menghadapi beban belajar yang ada di sekolah lanjutan. Sedangkan prestasi belajar merupakan gambaran hasil belajar siswa dalam kemampuan mengelola dan melaksanakan tugas belajar yang diberikan di oleh guru di sekolah.

Pada hasil uji analisis untuk variabel kemampuan berpikir divergen diperoleh koefisien regresi sebesar 0,191. Nilai yang berpadanan dengan koefisien tersebut adalah 2,059. Nilai ini sangat signifikan sebab nilai . Hal ini menunjukkan bahwa variabel kemampuan berpikir divergen berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XII SMA Negeri 3 Jeneponto dengan memperhatikan variabel potensi akademik. Koefisien regresi sebesar 0,191 memberikan indikasi bahwa apabila potensi akademik dioptimalkan sampai 100% maka skor hasil belajar akan meningkat 19,1%.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kemampuan berpikir divergen berpengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar relevan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fatika (2018: 67) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan kemampuan berpikir divergen terhadap hasil belajar siswa.

Selanjutnya, hasil penelitian relevan lainnya adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Martina (Erwin,2015) yang memberikan penjelasan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan dari kemampuan berpikir divergen terhadap hasil belajar pada taraf signifikan 0,05. Selain itu, penelitian yang relevan dilakukan oleh Wahyuni (2016: 76) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan kemampuan berpikir divergen terhadap hasil belajar matematika.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan potensi akademik dan kemampuan berpikir divergen terhadap hasil belajar matematika secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri hal ini sejalan dengan penelitian-penelitian yang terdahulu.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

- a. Rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas XII SMA Negeri 3 Jeneponto adalah 81,27, hasil belajar berada pada kategori cukup dengan standar deviasi adalah 9,634. Rata-rata potensi akademik kelas XII SMA Negeri 3 Jeneponto adalah 65,52, potensi akademik berada pada kategori kurang dengan standar deviasi adalah 13,294. Rata-rata kemampuan berpikir divergen siswa kelas XII SMA Negeri 3 Jeneponto adalah 65,62,

kemampuan berpikir divergen berada pada kategori sedang dengan standar deviasi 9,744.

- b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan potensi akademik dan kemampuan berpikir divergen secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas XII SMA Negeri 3 Jeneponto dengan koefisien korelasi ($r_{1,2}$) sebesar 0,706 dan koefisien determinasi R square sebesar . Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh potensi akademik dan kemampuan berpikir divergen secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika sebesar 49,8%. Dengan kata lain sekitar 50,2% variasi skor hasil belajar siswa ditentukan oleh variabel-variabel yang tidak diperhatikan dalam penelitian ini.
- c. Potensi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XII SMA Negeri 3 Jeneponto dengan memperhatikan kemampuan berpikir divergen dengan koefisien regresi sebesar 0,461.
- d. Kemampuan berpikir divergen berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XII SMA Negeri 3 Jeneponto dengan memperhatikan kemampuan potensi akademik dengan koefisien regresi sebesar 0,191.

Dengan adanya pengaruh potensi akademik dan kemampuan berpikir divergen maka guru dan pihak sekolah diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih mengembangkan kemampuan berpikir divergennya agar memperoleh hasil belajar yang lebih baik lagi. serta meningkatkan potensi akademik siswa agar dapat membantu siswa dalam memahami dan mengerjakan soal-soal matematika.

Bagi siswa hendaknya dapat menanamkan bahwa belajar merupakan hal yang menyenangkan dan merupakan kebutuhan bukan sebagai beban. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menjadikan kegiatan belajar lebih menyenangkan seperti dengan berdiskusi dan memecahkan masalah bersama teman berkaitan dengan pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aifuddin, 2013. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Berpikir Divergen terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII MTS Kota Pare-Pare*.
- Erwin, Nurdiansyah 2015. *Pengaruh Kecerdasan Spiritual Kecerdasan Emosional, Dampak Jejaring Sosial Dan Kemampuan Berpikir Divergen terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMAN Se-Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba*. Tesis tidak diterbitkan
- Fatika, Y. D. (2018). *Pengaruh Kemampuan Operasi Hitung Matematika, Kemampuan Berpikir Divergen, dan Kecerdasan Linguistik terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sengkang Kabupaten Wajo*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar. Unismuh Makassar.

Khodijah, Nyanyu, 2014. *Psikologi Pendidikan*: Raja Grafindo Persada.

Munandar, S. C. Utami. 1992. *Mengembangkan Bakat Anak*. Jakarta: Gramedia.

Nurlidia, Darwis dan Hisyam Ihsan. “komperasi keefektifan Pendekatan Saintifik, *Problem Solving*, Dan Open Ended Satting *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Matematika Materi Lingkaran di Kelas VII SMP Negeri 2 sinjai Timur”r. *Jurnal Daya Matematis*.

Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido Offsit.

Sunardi, 2015. *Pengaruh Potensi Akademik, Efikasi Diri Dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Matemaika*. Tesis tidak diterbitkan, Makassar: Program Pascasarjana Pendidikan Matematika Univesitas Negeri Makassar.

Susilo, G., & T., A. (2018). *Pengaruh Potensi Akademik Prestasi Belajar Matematika*. Jurnal Kajian Pendidikan Matematika. Vol. 4, No. 1, Hal 27. (<http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/jkpm/article/view/2975/2287>, di akses tanggal 19 November 2019).

Taufiqurrohman. 2015, *Tes Potensi Akademik*. <http://www.tespotensiakademik.com>. diakses pada tanggal 17 februari 2019.

Wahyuni, T. (2016). Pengaruh Sikap, Kemampuan Verbal, Motivasi Berprestasi, Kedisiplinan, Kemampuan Berpikir Divergen dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Takalar. *Skripsi*. Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Makassar.